

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia kecantikan saat ini sangatlah berkembang, baik itu kecantikan rambut maupun kulit. Tampil percaya diri dalam interaksi sosial sesama manusia merupakan sesuatu yang diinginkan setiap orang. Hal ini harus dilakukan berbagai upaya untuk menunjang penampilan seseorang agar lebih cantik dan menarik. Secara umum tata kecantikan lebih banyak diprioritaskan pada sosok wanita, sebab pada kenyataannya kecantikan ini selalu jadi pembahasan dan pembincangan yang tidak habis-habisnya untuk dibahas semua wanita.

SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam merupakan salah satu lembaga formal dalam bidang kejuruan. SMK Pembangunan Lubuk Pakam memberikan materi-materi baik secara teori maupun praktek dengan tujuan melalui materi yang disampaikan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan. Program Tata Kecantikan di SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam membina dua keahlian yakni bidang Tata Kecantikan Rambut dan bidang Tata Kecantikan Kulit.

Pada Bidang Tata Kecantikan Kulit, siswa diajarkan mengenai rias wajah korektif. Sebelum melakukan rias wajah siswa harus mengetahui cara mengoreksi sebelum melakukan rias wajah. Pada pelajaran rias wajah siswa harus memahami baik dalam mengoreksi bentuk wajah, koreksi bentuk alis, koreksi bentuk hidung, koreksi bentuk bibir dan koreksi bentuk dagu. Pada dasarnya, tujuan utama rias

wajah adalah menambah keindahan penampilan diri seseorang. Keindahan tersebut dapat dengan menonjolkan bagian-bagian wajah yang sudah baik dan mengoreksi bagian-bagian wajah yang kurang baik

Rias wajah juga memiliki fungsi untuk mengubah ( make over ) wajah seseorang kearah ideal tentu tidak semudah membalik telapak tangan, karena dibutuhkan pengetahuan, ketelitian, keseriusan, kesabaran serta penyediaan waktu yang cukup untuk melakukannya(Andiyanto, 2005). Merias wajah merupakan kombinasi dari dua unsure. Pertama untuk mempercantik dengan cara menonjolkan bagian dari wajah yang sudah indah dan unsur kedua menyamarkan atau menutupi kekurangan yang ditemukan pada wajah(Nikmah Ilahi, 2010).

Dalam merias wajah, bibir mempengaruhi hasil riasan secara keseluruhan. Mempunyai bibir yang tidak ideal membuat rasa percaya diri semakin berkurang, maka dari itu harus dipastikan bentuk bibir dan posisi 'goresan' harus dibuat dengan porsi wajah, pemilihan warna lipstick juga harus diperhatikan dengan bentuk bibir karena dapat mempengaruhi hasil rias wajah dan harus mengetahui bentuk bibir ideal, agar dalam melakukan koreksi bibir dapat mempermudah dalam melaksanakannya.

Untuk mendapatkan bentuk bibir yang indah, diperlukan ketrampilan tentang membentuk bibir yang dapat diperoleh melalui pembelajaran yang dapat dipelajari melalui pendidikan. Salah satu pelajaran yang berhubungan dengan materi koreksi bibir adalah mata pelajaran make-up sehari-hari, dimana setiap melakukan praktek rias wajah diperlukan focus bibir dengan bentuk yang baik.

Tata rias koreksi bibir pada prinsipnya dapat mengoreksi bagian-bagian bibir yang kurang sempurna, menambahkan dan mengurangi bagian bibir, memoles dan merapikan bibir dengan menggunakan kuas lipstik dengan baik (Chenny Han, 2010).

Dari wawancara dengan guru bidang studi dan observasi yang penulis lakukan, kesekolah SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam pada Tanggal 1 april 2016. Bahwa masih kurangnya pengetahuan siswa tentang koreksi bibir khususnya dalam mengoreksi bentuk bibir, masih banyak siswa yang belum bisa menggunakan pencil bibir dengan baik karena kurangnya alat make-up sehingga dalam praktek masih ada siswa yang belum sempurna dalam merias wajah khususnya koreksi bibir, yang mengakibatkan pembentukan pada bibir kurang baik dan rapi, siswa belum mampu memahami pemilihan warna yang baik, kurang mampu mengaplikasikan letak panjang dan ketebalan bibir, kurang mampu membentuk bibir, dan bentuk-bentuk bibir, yang mengakibatkan pembentukan pada bibir belum maksimal.

Ketika penulis melakukan observasi kembali pada tanggal 30 september 2017 terdapat masalah juga dalam merias wajah khususnya dalam koreksi bibir dari 30 siswa. 11 siswa yang kurang menguasai praktek lip liner bibir, 9 ketepatan dalam praktek shading bibir, 4 siswa warna lipstik Pengetahuansiswa tentang rias wajah termasuk dalam teknik yang digunakan dalam merias wajah salah satunya koreksi bentuk bibir masih kurang. Berdasarkan dari nilai praktek rias wajah siswa masih banyak yang belum mampu dalam menguasai koreksi bibir pada mata pelajaran rias wajah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan

judul “Analisis Kemampuan Koreksi Bibir Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengetahuan siswatentang koreksi bentuk bibir SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
2. Bagaimana teknik koreksi bibir yang diterapkan pada bibir lebar dan kecil SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam ?
3. Bagaimana hasil koreksi bentuk bibir lebar dan kecil Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?
4. Bagaimana kemampuan Praktek koreksi bibir lebar dan kecil Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam?

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dan terlalu luas dari apa yang akan diteliti, serta mengingat keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan sarana penunjang. Maka penulis membatasi penelitian ini

1. Kemampuan koreksi pada bibir lebar dan kecil Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan koreksi bibir lebar dan kecil Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan Penelitian ini adalah “Untuk menganalisis kemampuan koreksi bibir lebar dan kecil Pada Siswa Kelas X Tata Kecantikan SMK Pembangunan Lubuk Pakam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sejenis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Bagi pihak sekolah, penelitian ini dapat sebagai bahan masukan berupa informasi kepada pihak sekolah SMK, khususnya bagi guru bidang studi rias wajah sehari-hari tentang langkah-langkah Koreksi Bibir Pada Mata Pelajaran Dasar Kecantikan
3. Bagi peserta didik, selain diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam belajar.
4. Sebagai bahan bacaan dan referensi di Universitas Negeri